

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui website resmi otoritas jasa keuangan www.ojk.go.id. Dengan periode waktu 2006-2014 dari Desember 2006-Desember 2014. Data yang diambil baik independen maupun dependen merupakan data Triwulanan.

B. Metode Penelitian

Metode adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi

¹ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2010), 1.

tentang sesuatu keadaan secara obyektif.² Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif* yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian dan menganalisa datanya menggunakan perhitungan parametrik karena data penelitian ini termasuk sampel besar (populasi).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan pada Bank Syariah Mandiri.

² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 74.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 74

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan triwulan dari tahun 2006-2014

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan informasi. Dengan informasi tersebut, kita dapat mengambil suatu keputusan. Data yang baik harus cocok (*relevant*) dengan masalah penelitian dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, lengkap dan akurat, objektif dan konsisten.⁵ Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 74

⁵ Husain Usman, dkk., *Pengantar Statistika* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003), 15

dokumentasi dengan menelusuri data historis yang berupa data bulanan berupa pembiayaan *murabahah* dan likuiditas juga buku-buku atau skripsi yang menjelaskan terkait dengan variabel-variabel tersebut. Dalam hal ini sumber data yang digunakan dan dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder ialah merupakan data yang diambil oleh peneliti tidak mengukur secara langsung dari objek penelitian orang lain atau dari suatu institusi dimana data tersebut sudah di publikasikan.⁶ Data sekunder ini merupakan data bulanan atau disebut dengan data *time series*. Data sekunder yang diambil merupakan data yang telah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk mengambil sampel penelitian tentang data pembiayaan *murabahah* dan data likuiditas.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

⁶ Ali Idris Soentoro, eds 1. *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistika* (Depok : PT Taramedia Bakti Persada, 2015), 17.

kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang dipilih oleh peneliti yaitu variabel pembiayaan *murabahah*.

2. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Variabel independen yang peneliti gunakan yaitu likuiditas.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011), 38.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, 39.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif yang artinya merupakan suatu proses pengujian yang berdasarkan pada suatu sampel. Dengan pengolahan data menggunakan SPSS 16

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu formula yang dipergunakan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁹ Jika suatu penelitian melibatkan variabel (X) dan variabel (Y) maka digunakan analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = konstanta nilai Y apabila X = 0

b = nilai koefisien regresi

X = variabel bebas

⁹ Haryadi Sarjono, dkk., *SPSS vs Lisrel : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta : Salemba Empat, 2013), 93.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik.¹⁰ Untuk mendeteksi pengujian normalitas data suatu model regresi dapat diidentifikasi dari tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik.

Kriteria pengujian:

1. Angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari pada 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.

¹⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, 120.

2. Angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari pada 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat scatterplot serta melalui/menggunakan uji gletjer, uji park, dan uji white. Uji heteroskedastisitas yang paling sering digunakan adalah uji scatterplot.¹¹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

¹¹ Haryadi Sarjono, dkk., *SPSS vs Lisrel : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, 66.

pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.¹² Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan Uji Durbin Watson (DW test), Uji Lagrange Multiplier (LM test), Uji Statistick Q, Uji Run test dan lain sebagainya.

Pada pembahasan ini peneliti menggunakan uji Durbin Watson (DW test) Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel log diantara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Universitas Diponegoro: Semarang, 2011), 160.

Tabel 1.1**Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi**

Hipotesis	Keputusan	Kriteria
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du < d < 4-dl$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$du < d < 4-du$

3. Uji Hipotesis Uji (T)

Uji hipotesis (uji t) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas/*independen* secara individu dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi adalah sebesar 0,05% ($\alpha = 5\%$).¹³ Keputusan penerimaan hipotesis atau penolakannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima dan menolak H_a (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini membuktikan bahwa secara parsial variabel *independen*

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 21, 98

tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*,

- b. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel *independen* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis hubungan (korelasi) adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel atau lebih, dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).

Uji koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain,

analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan independen.¹⁴

Tabel 1.2
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau yang biasa dikenal dengan symbol R^2 merupakan proporsi variabelitas dalam suatu data yang dihitung berdasarkan pada model statistik. Secara umum, R^2 digunakan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model. Dalam regresi R^2 ini dijadikan

¹⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*, 101

sebagai pengukuran seberapa baik garis regresi mendekati nilai data asli yang dibuat model.¹⁵

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada independen.¹⁶

¹⁵ Suliyanti, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta : Andi Offset, 2011), 45

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, 231.